

**MENGEVALUASI PENGELOLAAN PENDAPATAN PARKIR
(DARI SISI DINAS PERHUBUNGAN DAN SISI PETUGAS PARKIR)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata I Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh:

ZENNA MILLENIA

18.21.0079

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zenna Millenia Arum Sita Mabruri
NIM : 18210079
Program Studi : S-1 Akuntansi
Judul : Mengungkap Pengelolaan Pendapatan Parkir (Dari Sisi Dinas Perhubungan Dan Sisi Petugas Parkir)

Disetujui dan disahkan :

Hari : Kamis

Tanggal : 10 November 2022

Pembimbing,



(Arif Farida, S.E., M.A)

NIDN. 0612039205

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



(Astuning Saharsini, S.E., M.Acc)

NIDN. 0606129102

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zenna Millenia Arum Sita Mabruri
NIM : 18210079
Program Studi : S-1 Akuntansi
Judul : Mengevaluasi Pengelolaan Pendapatan Parkir (Dari Sisi Dinas Perhubungan Dan Sisi Petugas Parkir)

Disetujui dan disahkan :
Hari : Senin
Tanggal : 05 Desember 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Arif Farida, S.E., M.A.

Anggota : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc



Mengetahui

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istivanto, S.E., M.M., M.H.,
NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

MENGUNGKAP PENGELOLAAN PENDAPATAN PARKIR (DARI SISI DINAS PERHUBUNGAN DAN SISI PETUGAS PARKIR)

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 11 November 2022

Yar taan



Zenna Millenia Arum

MOTTO

”Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.” - Ali bin Abi Thalib

Tiap momen ada pesan.

Tiap peristiwa ada pembelajaran.

Simak, Selami, Selaraskan.

PERSEMBAHAN

1. Orang Tuaku Ibu dan Bapak
2. Kakek dan Almh. Nenek
serta Adek Tersayang
3. Keluarga dan Sahabatku
4. Serta diriku sendiri yang
sudah berjuang

KATA PENGANTAR

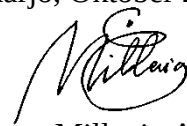
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga sampai saat ini penulis diberikan hidayah, rahmat, serta karunia-Nya dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Mengevaluasi Pengelolaan Pendapatan Parkir (Dari Sisi Dinas Perhubungan Dan Sisi Petugas Parkir)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Arif Farida, S.E., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan ini.
4. Segenap dosen dan staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
5. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a yang tak terhingga.
6. Bapak Agus Irianto Siahaan selaku staff bidang parkir Dinas Perhubungan Kota Surakarta yang telah memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi.
7. Teman – teman seperjuangan kelas S1 Akuntansi B/R1 yang telah membantu dalam bentuk apapun hingga terselesaikannya penyusunan Skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, membantu, memfasilitasi, dan membimbing penulis dari awal penyusunan hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Sukoharjo, Oktober 2022



Zenna Millenia Arum

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat secara Praktis.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Teori Yang Relevan	9
a) Grand Teori	9
b) Retribusi Parkir	9
1. Pengertian Retribusi Parkir	9
2. Objek retribusi parkir	11
3. Subjek Retribusi parkir.....	11
4. Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi.....	11

c) Pendapatan	13
1. Pengertian Pendapatan	13
2. Jenis-Jenis Pendapatan	14
3. Sumber Pendapatan	15
4. Tinjauan Umum Mengenai Petugas Parkir	15
B. Penelitian Terdahulu	17
BAB III	19
METODE PENELITIAN.....	19
A. Objek Penelitian	19
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
C. Sumber Data Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
a) Wawancara	22
b) Observasi	23
c) Metode Dokumentasi	23
E. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
1) Sejarah Kecamatan Laweyan	26
2) Dinas Perhubungan Kota Surakarta.....	27
3) Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	53
1) Reduksi Data	53
2) Penyajian Data.....	60
3) Simpulan.....	61
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66

LAMPIRAN.....	68
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi	11
Tabel 4. 1 Jumlah Petugas Parkir di Kota Surakarta, 2019 – 2021.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Survei Jumlah Kendaraan	3
Gambar 1. 2 Diagram Target dan Realisasi Pendapatan Bidang Perparkiran Tahun 2019-2021	6
Gambar 4. 1 Diagram Aliran Penelitian.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Staff Bidang Parkir Dinas Perhubungan Kota Surakarta	69
Lampiran II Petugas Parkir Resmi	75
Lampiran III Petugas Parkir Resmi.....	78
Lampiran IV Petugas Parkir Non Dishub	82
Lampiran V Petugas Parkir Liar	84
Lampiran VI Gambar Dokumentasi Penelitian.....	86

**MENGEVALUASI PENGELOLAAN PENDAPATAN PARKIR
(DARI SISI DINAS PERHUBUNGAN DAN SISI PETUGAS PARKIR)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan pendapatan parkir dari sisi dinas perhubungan dan sisi petugas parkir Kota Surakarta dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari sektor retribusi parkir dan hambatan-hambatan pengelolaan parkir tepi jalan umum di Kota Surakarta. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian ini terdiri pihak *staff* bidang parkir dinas perhubungan Kota Surakarta dan petugas parkir. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengelolaan parkir tepi jalan di Kota Surakarta adalah sebagai berikut 1) Setiap informasi mengenai parkir pinggir jalan dapat diakses secara langsung. 2) Pengelolaan parkir tepi jalan juga penuh tanggung jawab karena setiap petugas dinas dan petugas parkir diberikan pelatihan dan pembinaan. 3) Pengelolaan pendapatan parkir yang dikelola oleh petugas Dinas Perhubungan juga sudah baik karena setiap tukang parkir diberikan atribut sehingga akan diketahui petugas parkir yang berada di bawah pengawasan pihak dinas. 4) Pengelolaan pendapatan petugas parkir resmi yang di wilayah titik parkir dinas perhubungan terlihat saat mengambil kebijakan tanpa kepentingan pribadi agar tidak saling merugikan salah satu pihak. 5) Pengelolaan pendapatan parkir tidak resmi (liar) senantiasa memperhatikan kepentingan petugas lapangan dan masyarakat berdasarkan prinsip kesetaraan dan kewajiban.

Kata Kunci: *Petugas parkir, Pengelolaan parkir, Pendapatan asli daerah*

**MENGEVALUASI PENGELOLAAN PENDAPATAN PARKIR
(DARI SISI DINAS PERHUBUNGAN DAN SISI PETUGAS PARKIR)**

ABSTRACT

Study this aim for evaluate management parking revenue from the side of the transportation service and the side of the Surakarta City parking attendant in effort enhancement Income Original Region of sector retribution parking and obstacles management parking edge Street public in Surakarta City. Method study this use approach qualitative with type study descriptive. Informant study this consists party d inas parking staff transportation of Surakarta City and officers parking. Technique data collection is carried out with interview, observation and documentation. Results study could is known that management parking edge Street in Surakarta City are as follows 1) Seach information about parking edge Street could accessed in a manner direct. 2) Management parking edge Street also full not quite enough answer because every officer service and parking attendant given training and construction . 3) Management parking revenue managed by Department officials Communications also already good because every craftsman parking given attribute so that will is known officer parking below party supervision service . 4) Management parking attendant income official that in the area of the transportation service parking point is visible moment take policy without interest personal so no each other harmful wrong one party . 5) Management unofficial (illegal) parking income always notice interest officer field and Public based on principle equality and reasonableness .

Keywords : *Officer _ parking , Management parking , Income original area*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Retribusi adalah pembayaran dari penduduk kepada negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan oleh negara bagi penduduknya secara perorangan (Marihot. P. Siahaan, 2013). Berdasarkan pasal 1 ayat 64 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah yang dimaksud retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau orang. Pendapatan Asli Daerah sebagai salah satu sumber penerimaan daerah mempunyai peranan penting dalam pembangunan daerah. Hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan Otonomi Daerah sebagaimana peranan Pendapatan Asli Daerah diharapkan dan diupayakan dapat menjadi penyangga utama dalam membiayai kegiatan pembangunan di daerah.

Sumber Pendapatan Asli Daerah di antaranya adalah pajak daerah dan retribusi daerah. Dimana daerah diberi kewenangan untuk melaksanakan pemungutan berbagai jenis pajak daerah dan retribusi daerah yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal ini digunakan untuk meningkatkan pendapatan daerah dalam upaya pemenuhan kebutuhan daerah. Retribusi Daerah selain sebagai salah satu sumber penerimaan bagi pemerintah daerah juga merupakan faktor yang dominan peranannya dan kontribusinya untuk menunjang pemerintah

daerah. Salah satu dari retribusi tersebut adalah retribusi parkir (Siahaan, 2010). Retribusi parkir yang disediakan oleh pemerintah dan dikelola oleh dinas perhubungan. Retribusi parkir bukan penerimaan retribusi yang paling utama, akan tetapi retribusi parkir Kota Surakarta memiliki peranan yang cukup penting, yakni sebagai salah satu penyumbang dalam penerimaan retribusi daerah pada khususnya dan Pendapatan Asli Daerah pada umumnya. Salah satu sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah yang potensial adalah dari sektor jasa perparkiran.

Sumber-sumber keuangan tersebut seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pelaksanaan pemerintahan daerah dalam mengatur prinsip otonomi daerah menggunakan otonomi seluas luasnya dalam arti daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan pemerintah diluar yang menjadi urusan yang ditetapkan dalam Undang- Undang ini. Dimana penulis memilih lokasi penelitian di Kecamatan Laweyan dikarenakan terdapat fenomena atau masalah pembangunan flyover tahun 2019 di Kota Surakarta yang mengakibatkan potensi parkir berkurang bahkan hilangnya ruang parkir. Penataan lalu lintas jalan searah berdampak pada lalu lintas di Kecamatan Laweyan sehingga terjadi ketidakseimbangan antara volume dan kapasitas parkir.

Gambar 1. 1 Hasil Survei Jumlah Kendaraan

No.	NAMA JALAN	STATUS	KONDISI JALAN 2018	PERMINTAAN PARKIR	ZONA
			LHR		
			(Kend)	(Kend)	
1	Jl. Brigjend Slamet Riyadi	Kota	14.215	2113	C
2	Jl. Urip Sumoharjo	Kota	11.923	1120	C
3	Jl. Kpt. Mulyadi	Kota	11.277	1112	C
4	Jl. Kom Yos Sudarso	Kota	12.765	1076	C
5	Jl. Dr. Rajiman (Klewer - Jongke)	Kota	10.437	1045	C
6	Jl. Veteran	Kota	10.207	1012	C
7	Jl. Gatot Subroto	Kota	11.250	640	C
8	Jl. Sutan Syahrir	Kota	6.114	1233	C
9	Jl. RM. Said	Kota	7.191	1089	C
10	Jl. Piere Tendean	Kota	5.710	1121	C
11	Jl. Dr. Muwardi	Kota	11.212	612	C
12	Jl. S Parman	Kota	10.112	768	C
13	Jl. RE. Martadinata	Kota	6.680	1107	C
14	Jl. Brigjen Sudiarto	Kota	4.484	1033	C
15	Jl. Gajah Mada	Kota	11.223	713	C
16	Jl. Honggowongso	Kota	11.987	663	C
17	Jl. Suryo Pranoto	Kota	12.987	532	C
18	Jl. Sutowijoyo	Kota	4.830	1221	C
19	Jl. Dr. Radjiman (Jongke-Tugu Lilin)	Kota	9.879	899	D
20	Jl. Setiya Budi	Kota	5.987	165	D
21	Jl. Juanda	Kota	8.654	540	D
22	Jl. Bhayangkara	Kota	9.811	511	D

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Surakarta, 2021

Berdasarkan dari tabel data survei diatas diperoleh informasi bahwa peningkatan perolehan retribusi parkir tidak sebanding dengan peningkatan jumlah kendaraan bermotor, hal ini dapat dilihat dari adanya potensi retribusi parkir yang belum digali secara maksimal oleh pemerintah daerah. Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 Kota Surakarta tentang obyek retribusi jasa umum yang sering

menjadi permasalahan yakni, retribusi pelayanan parkir liar di tepi jalan. Dimana pemerintah masih berbenah terutama dinas perhubungan yang menangani masalah retribusi parkir. Menurut data dinas perhubungan Kota Surakarta pada tahun 2021, tingkat pertumbuhan kendaraan bermotor rata-rata di Kota Surakarta mengalami kenaikan. Bertambahnya jumlah kendaraan berimplikasi pada ruang parkir yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Walaupun saat itu masih pandemic tapi dengan program percepatan vaksinasi dari pemerintah Kota Surakarta maka lambat laun kondisi lalu lintas akan mulai normal sehingga kegiatan akan kembali seperti semula dan tentunya berpengaruh kepada peningkatan volume parkir.

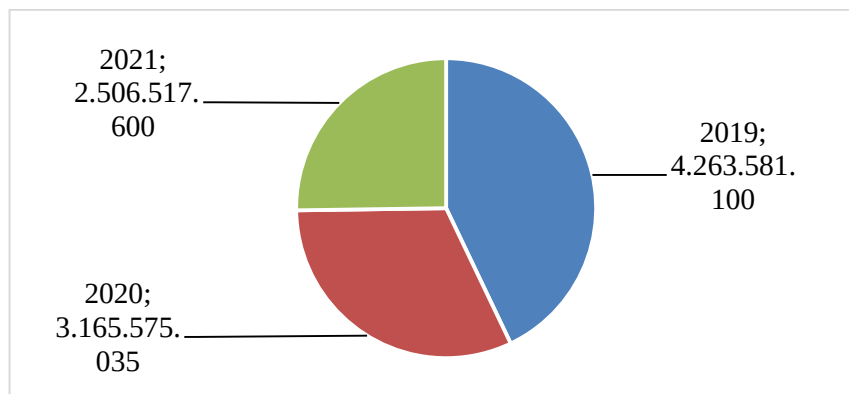
Pada beberapa kasus, pihak lain sering menyalahgunakan lahan parkir untuk mendapatkan keuntungan, dimana sering dijumpai fenomena di dalam sistem transportasi. Fenomena parkir tersebut terjadi hampir di seluruh daerah yang ada di Indonesia. Parkir dapat berupa parkir kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Keduanya dapat mengganggu keindahan kota apabila tidak dilakukan penataan dengan baik. Lahan parkir menjadi masalah yang penting dan mendesak yang membutuhkan perhatian lebih dari pemerintah daerah, dengan segenap aturan yang sedemikian rupa, adanya kekuatan sistematis yang dikembangkan sehingga menjadikan masyarakat parkir liar lebih homogen, kompak dan senantiasa waspada dibuktikan dengan penentuan

tarif parkir, identitas dan atribut yang sama dari kelompok parkir liar tersebut.

Kondisi pelayanan parkir yang tidak baik memberikan gangguan bagi sistem lalu lintas salah satunya adalah kemacetan. Kemacetan timbul sebagai akibat adanya ketidaklancaran lalu lintas. Kemacetan tersebut cukup mengganggu kelancaran aktivitas masyarakat. Dinas Perhubungan dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) kemudian menindaklanjuti ketidaklancaran lalu lintas tersebut dengan menertibkan para petugas parkir yang berada di jalan raya (Y. Sri Pudyatmoko, 2009). Penertiban yang dilakukan tidak membuat jera para petugas parkir karena lokasi parkir yang terbatas. Mereka kembali menggunakan bahu jalan dalam melakukan kegiatan parkir dan tidak lagi menyetorkan pendapatan parkir kepada pihak Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Perhubungan Kota Surakarta. Masalah parkir liar telah menjadi penyebab hilangnya pendapatan daerah, petugas parkir liar menerapkan tarif parkir tidak sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) yang telah ditetapkan, menyebabkan kemacetan, adanya campur tangan dari pihak ketiga pada wilayah parkir tertentu dan berganti-gantinya sistem pengelolaan yang diterapkan.

Adanya Dinas Perhubungan dapat melakukan upaya dalam menanggulangi parkir liar yang cukup mengganggu keindahan Kota. Keberadaan parkir liar yang mengganggu baik lalu lintas maupun pendapatan daerah harus ditanggapi dengan cepat. Pendapatan Asli Daerah dari bidang parkir selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Gambar 1. 2 Diagram Target dan Realisasi Pendapatan Bidang
Perparkiran Tahun 2019-2021 (dalam satuan rupiah)



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Surakarta, 2021

Berdasarkan dari diagram data diatas dijabarkan dengan angka diperoleh informasi bahwa dengan menurunnya kapasitas penerimaan merupakan hal yang sangat perlu untuk dilakukan evaluasi, melihat akan pentingnya perluasan lahan untuk parkir menimbang semakin meningkatnya jumlah kendaraan dengan peningkatan kapasitas jumlah penduduk setiap tahunnya. Retribusi parkir merupakan bentuk untuk mewujudkan peningkatan dari pendapatan asli daerah (Isti & Kusuma, 2014).

Faktor-faktor ekonomi seperti jumlah penduduk diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap Pendapatan Asli Daerah artinya jika jumlah penduduk bertambah maka kemampuan membayar kewajiban terhadap daerah juga akan meningkat maka akan memeberikan dampak yang baik bagi penerimaan daerah yang dalam hal ini adalah Pendapatan Asli Daerah (Murib et al, 2018).

Jumlah penduduk merupakan salah satu faktor penentu adanya disparitas pendapatan antar daerah. Penambahan penduduk merupakan satu hal yang dibutuhkan, dan bukan satu masalah, melainkan sebagai unsur penting yang dapat merangsang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi (Widanta & Jaya, 2014).

Berdasarkan permasalahan dan penurunan Pendapatan Asli Daerah dari bidang parkir yang ditunjukkan dari diagram tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengelolaan pendapatan parkir dari sisi pemerintah dan sisi petugas parkir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, rumusan masalah yang akan diambil adalah bagaimana pengelolaan pendapatan parkir (dari sisi dinas perhubungan dan sisi petugas parkir)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis pengelolaan pendapatan parkir (dari sisi dinas perhubungan dan sisi petugas parkir).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan, terutama mengenai peranan retribusi parkir di tepi jalan umum dalam meningkatkan pendapatan daerah guna menopang dana dalam

pelaksanaan pembangunan serta penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kota Surakarta.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintahan kota khususnya dinas perhubungan sebagai informasi, evaluasi dan bahan pertimbangan dalam mengelola dan meningkatkan retribusi parkir di masa yang akan datang.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dari referensi perpustakaan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan tempat bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang di peroleh di bangku kuliah dan menambah wawasan dari praktek penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

a) Grand Teori

Grand Theory Pendapatan menurut Welfare State pendapatan adalah suatu hasil pendapatan atau penghasilan yang tinggi dan tetap tentu menjadi dambaan semua orang. Tak jarang banyak orang melakukan berbagai macam cara untuk mendapatkan sejumlah pendapatan yang cukup demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Harga kebutuhan pokok yang semakin hari semakin meningkat menjadi faktor pendorong seseorang harus memiliki pendapatan yang tinggi demi mencapai kesejahteraan hidup. Pendapatan yang tinggi tentu akan didapat oleh mereka yang memiliki kualitas sumber daya yang baik. Hasil kerja mereka terkadang tidak jauh berbeda dengan orang yang bukan berasal dari lulusan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan mereka yang sudah menempuh suatu pendidikan, tidak mendapatkan suatu keahlian khusus untuk dijadikan modal dalam bekerja.

b) Retribusi Parkir

1. Pengertian Retribusi Parkir

Retribusi parkir merupakan salah satu bagian dari retribusi jasa umum, yakni retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan (Nyampai, 2021).

Pengertian parkir berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan bermotor yang bersifat sementara. Definisi lain tentang parkir terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu parkir adalah menghentikan kendaraan bermotor untuk beberapa saat lamanya.

Dimana dari sumber diatas dapat ditarik kesimpulan retribusi parkir adalah penyediaan tempat parkir dan jasa pengaturan oleh pemerintah daerah dan pengguna jasa atau wajib retribusi membayar jasa yang telah di dapatkannya sesuai dengan objek peraturan daerah yang berlaku. Menurut Peraturan Daerah No 9 Tahun 2011 Pasal 5 Kota Surakarta wajib retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi jasa umum.

Dari kedua pengertian di atas dapat dikatakan bahwa parkir adalah memberhentikan kendaraan untuk sementara pada tempat yang telah disediakan. Dari uraian terdahulu jika digabung, pemungutan retribusi parkir di sini adalah keseluruhan aktifitas untuk menarik atau memungut retribusi parkir sesuai dengan yang digariskan dalam rangka usaha untuk memperoleh pemasukan balas jasa dari sarana atau fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah daerah.

2. Objek retribusi parkir

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 Pasal 26 bahwa objek retribusi parkir meliputi pelayanan penyedia tempat parkir di tepi jalan umum.

3. Subjek Retribusi parkir

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 Pasal 5 bahwa subjek retribusi parkir meliputi orang pribadi atau badan yang menggunakan atau menikmati pelayanan jasa umum yang bersangkutan.

4. Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011 Pasal 28 struktur dan besarnya tarif parkir di tepi jalan umum ditetapkan dalam lampiran V yang menjadi bagian tak terpisahkan dengan peraturan daerah ini. Struktur dan besaran tarif retribusi parkir di tepi jalan umum ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Tarif Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum

No.	Zona	Jenis Kendaraan	Tarif Sekali Parkir	Keterangan
1.	Zona A	Sepeda	500	Satu kali parkir maksimum 1 (satu) jam, tiap satu jam kelebihan dikenakan tarif tambahan sebesar 100% dari besarnya retribusi yang ditetapkan. Kelebihan jam parkir kurang dari 1 (satu) jam dihitung 1 (satu) jam.
		Andong/Dokar	500	
		Sepeda Motor	3000	
		Mobil Penumpang/Pick Up	5.000	
		Bus Sedang/Truck Sedang	8.000	
		Bus Besar/Truck Besar	10.000	
2.	Zona B	Sepeda	500	
		Andong/Dokar	500	
		Sepeda Motor	2500	

		Mobil Penumpang/Pick Up	4000
		Bus Sedang/Truck Sedang	6500
		Bus Besar/Truck Besar	8500
3.	Zona C	Sepeda	500
		Andong/Dokar	500
		Sepeda Motor	2000
		Mobil Penumpang/Pick Up	3000
		Bus Sedang/Truck Sedang	5000
		Bus Besar/Truck Besar	7000
4.	Zona D	Sepeda	500
		Andong/Dokar	500
		Sepeda Motor	1.500
		Mobil Penumpang/Pick Up	2.000
		Bus Sedang/Truck Sedang	3500
		Bus Besar/Truck Besar	5500
5.	Zona E	Sepeda	500
		Andong/Dokar	500
		Sepeda Motor	1000
		Mobil Penumpang/Pick Up	1500
		Bus Sedang/Truck Sedang	3000
		Bus Besar/Truck Besar	4000

Sumber: Peraturan Daerah Kota Surakarta, 2011

Keterangan :

- Besaran tarif retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum untuk tahun 2012 maksimal sampai zona c.
- Peningkatan zona setelah Tahun 2012 dengan Peraturan Walikota.
- Penentuan zona ditentukan dengan Peraturan Walikota.

d. Khusus untuk sekolah, tempat ibadah, rumah sakit (rumah sakit umum daerah, puskesmas) tidak dikenakan tarif progresif. (untuk penjemputan dikenakan tarif progresif).

c) Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2019) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

Menurut Harnanto (2019) menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Menurut Sochib (2018) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.

Dilihat dari berbagai definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

2. Jenis-Jenis Pendapatan

- a. Pendapatan permanen (permanent Income) yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Misalnya pendapatan dari gaji atau upah atau pendapatan permanen dapat disebut juga pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan.

Secara garis besar pendapatan permanen ini dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

- Gaji dan upah
- Pendapatan dari usaha sendiri
- Pendapatan dari usaha lain

b. Pendapatan sementara yaitu pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya yang sejenis.

3. Sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yaitu :

- a. Dari upah atau gaji yang diterima sebagai ganti tenaga kerja
- b. Dari hak milik seperti modal dan tanah
- c. Dari pemerintah. Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman dan seterusnya) dan dari perbedaan jenis pekerjaan (berbahaya, mengasyikkan, glamor, sulit, dan sebagainya).

4. Tinjauan Umum Mengenai Petugas Parkir

Petugas parkir resmi adalah petugas yang namanya terdaftar dalam dinas perhubungan bidang parkir Kota Surakarta dibawah naungan pengelola parkir dan dikolektor wilayahnya masing-masing

memenuhi syarat yang sudah ada dan mengikuti pelatihan, pada saat bertugas dilengkapi identitas resmi dari dinas perhubungan berupa kartu anggota petugas parkir (KTA), rompi dan karcis parkir.

Petugas parkir tidak resmi (liar) adalah petugas yang tidak terdaftar dalam pengelolaan pemerintah atau dinas perhubungan, tidak pernah mengikuti pelatihan hanya bermodalkan pengalaman dalam bertugas dan atributnya tidak dari dinas perhubungan bidang parkir Kota Surakarta.

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa petugas parkir ini mempunyai tugas untuk mengendalikan dan mengatur area perparkiran yang ada disuatu tempat atau di ruang parkir. Petugas parkir biasanya mempunyai ciri khas sendiri, yaitu dengan memakai rompi petugas parkir, membawa peluit, membawa senter parkir, dan karcis parkir biasanya berisi tarif parkir dan plat nomor kendaraan. Petugas parkir ini pula yang berhak menerima upah atas tarif dari orang yang memarkiran kendaraannya di wilayah kekuasaan petugas parkir tersebut.

Petugas parkir dibagi menjadi 2 jenis, yaitu petugas parkir legal dan petugas parkir ilegal atau liar. Petugas parkir legal yaitu petugas parkir di bawah naungan atau pengawasan dari pemerintah setempat yang telah mengikuti seleksi sebagai petugas parkir, pelatihan petugas parkir, dan pemberian atribut parkir seperti rompi parkir dari pemerintah, peluit parkir, dan karcis resmi dari

pemerintah setempat. Sedangkan petugas parkir ilegal atau liar adalah petugas parkir tanpa adanya perekrutan dari pemerintah setempat, tanpa adanya pelatihan khusus, dan semuanya serba otodidak. Biasanya pula petugas parkir liar ini hanya memberikan nomor parkir atau kartu parkir yang tidak resmi dari pemerintah yang hanya dibuat sendiri oleh petugas parkir atau bahkan petugas parkir liar ini tidak memberikan dokumen parkir sama sekali seperti karcis dan sebagainya.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Saputra & Safitri (2020)	Implementasi Kebijakan Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum Kota Pangkal Pinang	Menunjukkan bahwa dalam penerapan kebijakan retribusi parkir di tepi jalan umum Kota Pangkalpinang masih banyaknya ditemukan ketimpangan.
2.	Sari (2017)	Strategi Dinas Perhubungan Dalam Menanggulangi Parkir Liar Di Tepi Jalan Umum Kota Metro (Studi pada Dinas Perhubungan Kota Metro)	Dinas Perhubungan melalui UPT Perparkiran Kota Metro tidak memiliki strategi khusus dalam penanggulangan parkir liar.
3.	Rohmah dkk (2022)	Implementasi Kebijakan Retribusi Parkir Oleh Dinas Perhubungan	Bahwa Implementasi Kebijakan Retribusi Parkir Oleh Dinas Perhubungan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Karawang sudah berjalan cukup baik.

		Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karawang	
4.	Ekaryn dkk (2022)	Manajemen Parkir Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Dinas Perhubungan Kota Semarang	Manajemen parkir untuk peningkatan PAD di Dinas Perhubungan Kota Semarang nyatanya masih belum maksimal ini dibuktikan dimana dalam pelaksanaan manajemen parkir ditemukan bahwa tidak semua bagian berjalan dengan baik.
5.	Nurmagfirah (2019)	Strategi Dinas Perhubungan Kota Samarinda Dalam Menangani Juru Parkir Liar Di Kota Samarinda	Bahwa strategi atau rencana yang dibuat dan dilakukan Dinas Perhubungan dalam Menangani Juru Parkir Liar di Kota Samarinda yaitu melalui pendataan/penataan, perekrutan, pembinaan, pengawasan/monitoring secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan parkir tepi jalan oleh Dinas Perhubungan Kota Surakarta sudah tergolong transparan karena setiap informasi mengenai parkir pinggir jalan dapat diakses secara langsung oleh publik melalui website Dinas Perhubungan atau mendatangi kantor Dinas Perhubungan. Akuntabilitas pengelolaan parkir tepi jalan juga penuh tanggung jawab karena setiap petugas dinas dan juru parkir diberikan pelatihan dan pembinaan bahkan pengawasan demi terlaksananya kebijakan pengelolaan. Responsibilitas pengelolaan parkir oleh Dinas Perhubungan juga sudah baik karena setiap petugas parkir diberikan atribut seperti rompi, bed nama dan peluit sehingga akan diketahui juru parkir yang berada di bawah pengawasan pihak dinas. Independensi pengelolaan parkir oleh Dinas Perhubungan terlihat saat mengambil kebijakan tanpa kepentingan pribadi agar tidak saling merugikan salah satu pihak. Petugas dinas juga melakukan monitoring terhadap petugas parkir dan menindak petugas parkir yang bermasalah tanpa ada perbedaan perlakuan terhadap petugas parkir tertentu. Kewajaran pengelolaan parkir tepi jalan oleh Dinas Perhubungan sudah sesuai dimana pihak dinas senantiasa memperhatikan kepentingan petugas lapangan dan masyarakat berdasarkan prinsip kesetaraan dan kewajaran.

2. Hambatan pengelolaan parkir pinggir jalan oleh Dinas Perhubungan Kota Surakarta antara lain disebabkan adanya perpindahan atau penutupan lokasi parkir, cuaca yang menghambat pekerjaan juru parkir serta masuknya hari-hari besar Islam seperti bulan Ramadhan, idul fitri, idul adha dan sebagainya. Hambatan lainnya dalam mengelola pekerjaan parkir di pinggir jalan umum berupa pemahaman dan kepatuhan masyarakat terutama tukang parkir sendiri atas kesepakatan serta peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak Dinas Perhubungan Kota Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang bisa peneliti sarankan agar pengelolaan parkir dapat berjalan lebih baik dan akan semakin meningkatkan pemasukan Pemasukan Asli Daerah demi majunya pembangunan Kota Surakarta.

1. Kepada pemerintah Kota Surakarta melalui Dinas Perhubungan agar lebih mensosialisasi mengenai pengelolaan parkir tepi jalan sehingga masyarakat lebih mengetahui mengenai jenis parkir ini. Dinas perhubungan juga harus menertipkan beberapa petugas parkir dan lokasi parkir ilegal. Kemudian Dinas Perhubungan juga harus senantiasa melakukan terobosan untuk mengikuti perkembangan zaman.
2. Kepada petugas parkir agar selalu menggunakan atribut tukang parkir yang diberikan oleh pihak Dinas Perhubungan sehingga masyarakat mengetahui perbedaan antara tukang parkir legal dan ilegal.

3. Kepada masyarakat untuk berpartisipasi dan mendukung program parkir tepi jalan sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Masyarakat juga diharapkan berpartisipasi dalam mengawasi program parkir tepi jalan dan terlibat aktif untuk mengadukan kepada pihak terkait jika terjadi kecurangan maupun jika adanya petugas parkir ilegal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Indrayati. (2015). Sistem Informasi Akuntansi (Teori Konsep Desain SIA). Malang: Aditya Media Publishing.
- John W. Creswell. (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset memilih di antara lima pendekatan. Pustaka Pelajar
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Keempat). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sarosa Samiaji. (2017). Penelitian Kualitatif Dasar Dasar (Edisi Kedua). Jakarta: Penerbit Indeks Jakarta.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Jurnal

- Ekaryn, H. H., Herawati, A. R., & Hariani, D. (2022). Manajemen Parkir Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Dinas Perhubungan Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 11(3), 62–82. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/34287>
- Muhammad, F. R., & Wais, A. (2021). *Pengawasan Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh Terhadap Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum Kota Banda Aceh*.
- Nurmagfirah. (2019). Strategi Dinas Perhubungan Kota Samarinda Dalam Menangani Juru Parkir Liar Di Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 7(4), 1471–1484.
- Nyampai, I. R. A. (2021). *Optimalisasi Pemungutan Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Putra, D. M. (2021). *Optimalisasi Sistem Pemungutan Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum Di Kota Batam*. 1–14. <http://eprints.ipdn.ac.id/6321/>
- Rohmah, M. Z., Hidayat, R., & Argent, G. (2022). *Implementasi Kebijakan Retribusi Parkir Oleh Dinas Perhubungan Dalam Meningkatkan*

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karawang.

- Saputra, P. P., & Safitri, R. (2020). Implementasi Kebijakan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Pangkalpinang. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(2), 40–46. <https://doi.org/10.32487/jshp.v4i2.841>
- Sari, R. A. (2017). *Strategi Dinas Perhubungan Dalam Menanggulangi Parkir Liar Di Tepi Jalan Umum Kota Metro (Studi pada Dinas Perhubungan Kota Metro)*.
- Y, Sri. Pudyatmoko. (2009). *Kondisi Pelayanan Parkir*.
- Amelinda, N. N. (2017). *Analisis Pengelolaan Retribusi Parkir Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Jalan Pemuda, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung)*

Sumber Website

- https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14729/9/T1_352013022_Lampiran.pdf
- <http://repository.stei.ac.id/6383/3/bab%202.pdf>
- <http://eprints.umm.ac.id/45939/3/BAB%20II.pdf>
- <https://www.scribd.com/document/398375664/Sejarah-Berdirinya-Kerajaan-Pajang>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Juru_parkir
- <https://www.scribd.com/document/401948974/Pengertian-Juru-Parkir-docx>
- <https://www.google.com/search?q=alamt+dishub+solo&oq=alamt+dishub+solo&aqs=chrome..69i57j0i22i30.4322j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- <http://dishub.surakarta.go.id/Renstra%20Dishub%201621.pdf>
- <https://ppid.surakarta.go.id/archives/informasi/dinas-perhubungan-kota-surakarta>

LAMPIRAN